

## Heru Kaji Usul Kapolri Gage untuk Motor di DKI

JAKARTA (IM) - Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menampung usulan dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo terkait kebijakan ganjil genap (gagc) untuk kendaraan roda dua. Menurut dia, untuk kebijakan tersebut, Pemprov DKI harus melakukan kajian terlebih dulu bersama Polda Metro Jaya.

"Ya dipikirkan. Semua harus dikaji bersama-sama Polda," tutur Heru di Gedung DPRD DKI Jakarta, Senin (9/10). Ia pun belum dapat memastikan kebijakan tersebut dapat diimplementasikan. "Ya ngobrol dulu," tandasnya.

Sebelumnya, Kapolri mengusulkan gagc bagi sepeda motor sebagai salah satu langkah proaktif untuk semakin mengurangi polusi udara di Jakarta. Usulan ini guna melengkapi aturan serupa yang sudah diberlakukan untuk kendaraan roda empat. "Suatu saat nanti tolong dipikirkan, karena memang 67% emisi kendaraan bermotor menyebabkan polusi," ucap Listyo dalam acara Hari Lalu Lintas Bhayangkara ke-68, Selasa (26/9) lalu.

Sementara itu, saat ini ganjil genap saat ini masih berlaku untuk kendaraan roda empat pada dua periode waktu yakni pukul 06.00-09.00 WIB dan pukul 16.00-

21.00 WIB. Ganjil genap saat ini berlaku di 25 ruas jalan.

Sementara itu, dalam kesempatan terpisah, Ketua Fraksi PSI di DPRD DKI, William A. Sarana, menolak wacana tersebut lantaran tidak akan efektif dan bukan kebijakan yang tepat. "Saya rasa belum saatnya, karena mestinya pemerintah sebaiknya fokus terlebih dahulu untuk meningkatkan kecepatan dan kenyamanan di transportasi umum," ucapnya.

Selain itu, sambung William, masih banyak daerah atau wilayah baik di Jakarta atau daerah penyangka yang belum terjangkau oleh transportasi umum. Maka pemerintah harusnya melihat hal ini sebagai PR agar transportasi umum di DKI dan sekitarnya semakin lebih baik.

"Pada hari ini masih banyak wilayah di Jakarta yang belum terjangkau transportasi umum khususnya pinggiran Jakarta. Pemprov mestinya fokus ke sini agar transportasi bisa menasar pelosok dan untuk meningkatkan keinginan masyarakat beralih ke transportasi umum," tegasnya.

"Disinsentif untuk transportasi pribadi khususnya motor sebaiknya dilakukan terakhir ketika transportasi umum sudah terintegrasi dan hadir di pelosok-pelosok daerah," tutupnya. ● yan

## USAI TEWASNYA PELAJAR SMP 132 DI CENGKARENG Disdik DKI Bakal Evaluasi Bangunan Sekolah

JAKARTA (IM) - Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Purwosusilo menyebutkan bakal melakukan evaluasi terhadap bangunan sekolah di kawasan Cengkareng, Jakarta Barat.

Diketahui, siswa berinisial DR (16) diduga terjatuh dari lantai 4, lalu tewas pada Senin (9/10). Korban disebut melewati jendela tanpa terali dan kaca, kemudian terpeset ketika berdiri di pijakan di balik tembok sekolah.

"Kejadian apa pun tentu bagian dari evaluasi. Apakah Dinas Pendidikan akan berbuat begini, begini (mengambil tindakan)," kata Purwosusilo saat dihubungi Selasa (10/10).

"Kami sudah perintah kepada semua Sudin, Bidang Persekolahan, Satuan Pendidikan untuk mengecek

kembali terkait dengan sarana prasarana yang ada di sekolah," sambungny.

Purwosusilo menuturkan, Dinas Pendidikan DKI telah mengeluarkan surat edaran serta mengimbau sekolah untuk memenuhi standar prasarana dan sarana sekolah berdasarkan regulasi. Sementara itu, menanggapi jendela yang bolong Purwosusilo mengaku masih menunggu hasil penyelidikan polisi.

"Saya menghormati prosesnya, menghormati prosedurnya. Sudah ada yang punya kewenangan dan kompeten di bidangnya yaitu pihak kepolisian," ungkap Purwosusilo.

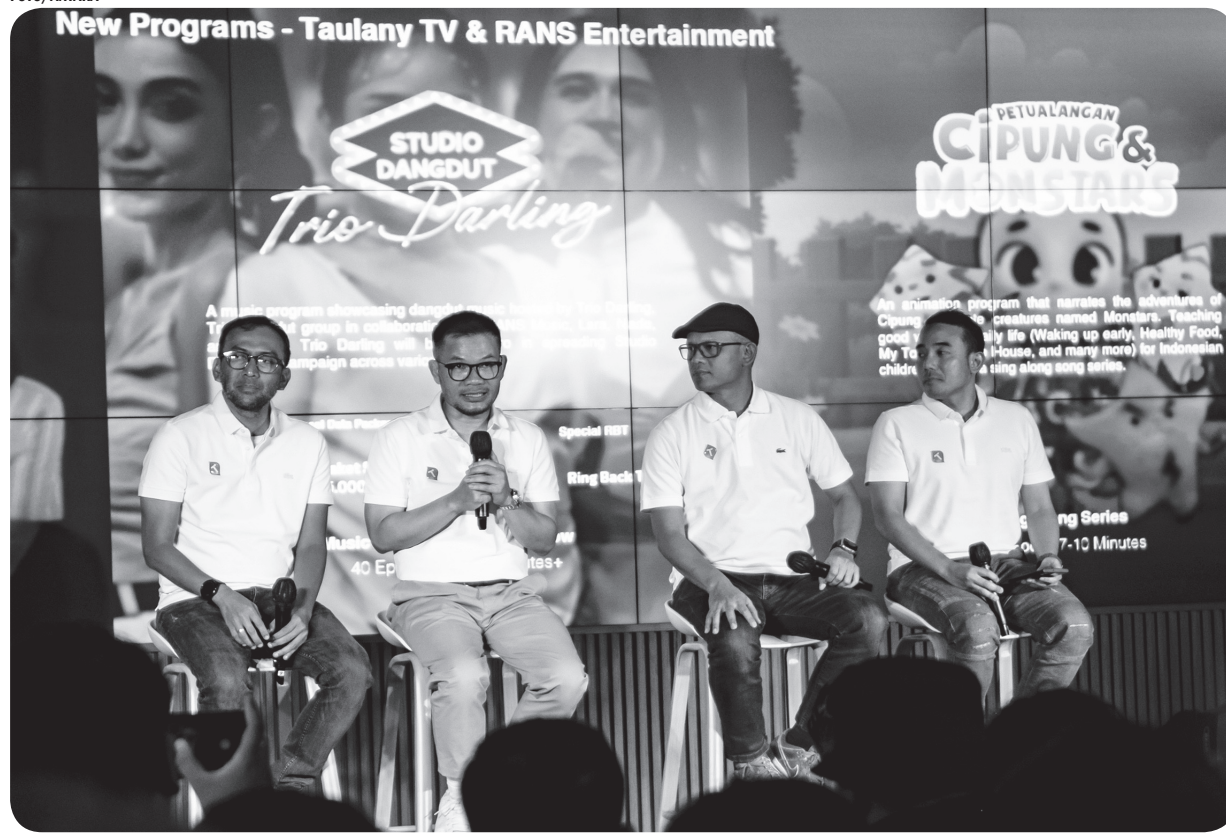
Hasil penyelidikan itu, kata dia, bakal dijadikan bahan evaluasi bagi layanan Dinas Pendidikan DKI Jakarta. "Bicara sanksi nanti, apakah ada pihak sekolah yang seperti ini dan itu (kelalaian) kan nanti hasilnya," jelas dia.

Sebelumnya, korban DR (16) ditemukan di belakang gedung sekolahnya tepatnya di sebuah gang permukiman warga. Korban ditemukan sekitar pukul 09.30-09.45 WIB. Sementara itu, Kapolsek Cengkareng, Kompol Hasolano berdasarkan keterangan saksi yang diperoleh, korban mulanya hendak merokok melalui jendela bolong di dalam kelas.

"Jendelanya itu engga ada teralinya, kami sudah cek TKP. Kaca biasanya jendela sekolah itu kan ada kaca terus ada besinya, tetapi itu engga ada," ujarnya Senin (9/10). ● yan

# 4 | Metropolis

FOTO: ANTARA



## KOLABORASI INDIHOMETV BERSAMA PELAKU

INDUSTRI KREATIF TANAH AIR VP Digital Lifestyle Telkomsel Nirwan Lesmana (kedua kiri) bersama VP Brand and Marketing Communications Abdullah Fahmi (kiri), VP Home Broadband and FMC Consumer Marketing Dedi Suherman (ketiga kiri) dan VP Corporate Communications Saki Hamsat Bramono (kanan) memberikan keterangan kepada media pada acara Kolaborasi IndiHomeTV bersama Pelaku Industri Kreatif Tanah Air di STO Telkomsel Gambir, Jakarta, Selasa (10/10).

## MASYARAKAT DIMINTA TURUT BERPARTISIPASI MEMILAH SAMPAH Timbunan Sampah dari Badan Air di Jakarta Capai 63 Ribu Ton

Pemprov DKI Jakarta menerapkan sejumlah langkah untuk mengatasi sampah di badan air. Terbaru, pembangunan saringan sampah pada segmen TB Simatupang, Jakarta Selatan, hampir rampung, dan akan menambah jumlah saringan sampah yang tersebar di berbagai titik badan air di Jakarta.

JAKARTA (IM) - Jumlah timbunan sampah yang berasal dari badan air (sungai, kali, waduk, setu, embung,

dan saluran penghubung) di Jakarta saat ini tercatat sebanyak 62.979,3 ton. Kepala Dinas Lingkungan

Hidup (DLH) DKI Jakarta, Asep Kuswanto mengimbau masyarakat agar turut berpartisipasi dalam mengurangi, memilah, dan mengolah sampah di lingkungannya masing-masing. "Kami akan berupaya menambah sarana-prasarana untuk mengurangi sampah. Kami juga mengajak masyarakat untuk peduli terhadap sampah yang dihasilkan. Kurangi, pilah, dan olah sampah bisa dimulai dari rumah sendiri," kata Asep dalam keterangannya, Selasa (10/10).

Pemprov DKI Jakarta me-

nerapkan sejumlah langkah untuk mengatasi sampah di badan air. Terbaru, pembangunan saringan sampah pada segmen TB Simatupang, Jakarta Selatan, hampir rampung, dan akan menambah jumlah saringan sampah yang tersebar di berbagai titik badan air di Jakarta. Sampah yang telah disaring tersebut kemudian diolah menjadi hal yang bermanfaat.

Asep menyampaikan, melalui Unit Penanganan Sampah Badan Air DLH DKI Jakarta, timbunan sampah di badan air telah disaring, dipilah, dan diolah, sebelum diangkut ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang.

"Pengurangan yang dilakukan, seperti pemilahan sampah anorganik, pembuatan composting, dan biokonversi maggot. Sisa sampah badan air yang tidak bisa diolah setelah disaring, seperti styrofoam, bungkus kemasan, popok, dan lain-lain, kami angkut ke Bantar

Gebang," kata Asep. Untuk saat ini, jumlah sampah yang dapat diolah atau berkurang dari badan air sebanyak 6.249 ton atau 10%. Namun, Asep menargetkan, sampah di badan air dapat berkurang sebanyak 27% pada 2024, dengan pembangunan saringan sampah di dua lokasi, yakni saringan sampah aliran Kali Pesanggrahan dan saringan sampah di Muara Teluk Jakarta.

Selain menambah jumlah saringan sampah di badan air, Asep menambahkan, pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana juga terus dilakukan, salah satunya saringan sampah eksisting. "Ilingga triwulan III, pemeliharaan saringan sampah telah dilakukan di sepuluh lokasi, yakni Kali Lagoa Tirem, Inlet Waduk Sunter 3, Perintis Klender, Sekretaris, Kali Grogol-Pal Merah, Kali Sentiong, Kali Mookewat, Kali Sunter disaring, Inlet Waduk Tomang, dan Kalibaru Timur Cililitan PGC," terangnya. ● yan

## Ini Jawaban Fraksi Nasdem DPRD DKI Ketika Disindir Tak Bisa Bedakan LRT

JAKARTA (IM) - Anggota Fraksi NasDem DPRD DKI Jakarta Jupiter angkat bicara setelah disindir tidak bisa membedakan LRT Jakarta dan LRT Jabodebek. Sindiran itu datang dari pemerhati transportasi umum Jakarta setelah Fraksi Nasdem menyinggung soal tingginya tarif LRT dalam rapat paripurna yang membahas Raperda tentang APBD DKI 2024.

Nasdem dalam rapat itu menyinggung soal tarif maksimal LRT Jabodebek yang dianggap terlalu mahal karena mencapai Rp 20.000. Namun, kritik Nasdem itu dianggap salah sasaran, karena LRT Jabodebek dikelola oleh pemerintah pusat dan operasionalnya dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sementara itu, LRT Jakarta yang dikelola Pemprov DKI menggunakan APBD DKI saat ini membentang dari Kelapa Gading-Velodrome dan tarifnya Rp 5.000 flat.

Namun, Jupiter membantah ia tak bisa membedakan LRT Jakarta dan Jabodetabek. Ia beralasan, pandangan umum yang dibacakan dalam rapat paripurna itu memang membahas tarif LRT Jabodebek yang harganya naik setelah masa promo berakhir.

Nasdem menyampaikan pandangan itu dengan maksud meminta Pemprov DKI untuk berkomunikasi dengan pemerintah pusat agar tarif LRT Jabodebek tak dinaikkan. "Iya dong harus mengkomunikasikan dengan pemerintah pusat karena ini kan untuk kepentingan rakyat. Pemprov DKI atau pemerintah pusat sama-sama pemerintah, yang memiliki keinginan untuk mensejahterakan rakyatnya," ujar Jupiter saat dihubungi, Selasa (10/10).

"Rakyat gimana sejahtera kalau sedikit sedikit harga mau dinaikkan. Harga sembau naik, transportasi juga naik. Itu loh yang kita tidak inginkan," kata Jupiter.

Untuk diketahui, saat baru diresmikan Presiden Jokowi, tarif promo LRT Jabodebek adalah Rp 5.000 untuk semua tujuan. Namun, belakangan tarif promo itu sudah tak berlaku sehingga tarif maksimal LRT Jabodebek yang terbaru untuk rute terjauh (Dukuh Atas-Harjamukti/Dukuh Atas-Jatimulya) mencapai Rp 20.000.

Jupiter menilai, tarif Rp 20.000 untuk satu kali perjalanan itu dapat memberatkan masyarakat dalam menggunakan transportasi umum. "Dalam hal ini Pemprov juga harus me-

mikirkan ini karena masyarakat yang bekerja di DKI Jakarta walau tinggal di luar DKI Jakarta mereka itu tetap mendapat upah sesuai UMP Jakarta jadi tetap kita harus menyesuaikan," kata Jupiter.

Sebelumnya, sindiran kepada fraksi Nasdem itu disampaikan Ketua Forum Diskusi Transportasi Jakarta (FDTJ), Adrianus Satrio Adi Nugroho. Sindiran itu diungkapkan melalui akun media sosial pribadinya yakni X atau yang sebelumnya dikenal Twitter. @adrianussatrio, Selasa (10/10).

"Kemarin miris liat pandangan umum salah satu Fraksi DPRD DKI. Bilang tarif LRT yang sekarang Rp5 ribu jadi Rp20 ribu. Miris sih selevel Fraksi DPRD ngak paham LRT Jakarta dan LRT Jabodebek, staf ahlinya nge-lindur?" kata Adrianus.

Adrianus pun menjelaskan LRT Jakarta transportasi publik yang dikelola Pemprov DKI. Sedangkan, LRT Jabodebek menjadi kewenangan pemerintah pusat. "LRT Jakarta tarifnya Rp5.000 flat dan ketika Anda jadi anggota dewan di DKI mustinya paham mana LRT Jakarta (pakai APBD DKI) dan LRT Jabodebek (pakai subsidi pusat)," kata Adrianus melalui cuitan lainnya. ● yan

## Bangun Taman Pejambon, 17 Warung di Kawasan Gambir Dibongkar

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat membongkar 17 warung Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Pejambon, Kelurahan Gambir. Pembongkaran lapak pedagang tersebut dilakukan dalam rangka pembangunan Taman Pejambon.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asekbang) Pemkot Jakarta Pusat, Bakwan Ferizan Ginting hal tersebut dilakukan untuk pembangunan Taman Pejambon yang akan berlangsung selama tiga bulan lamanya.

"Hari ini, kita lakukan penertiban lokasi, persiapan untuk penataan Jalan Pejambon. Jadi di kawasan ini se-agaimama kita ketahui bahwa, kondisi bangunannya sudah tidak tertata. Sehingga kita ingin menjadikan kawasan khususnya di Pejambon ini menjadi baik lah," imbuhnya, Selasa (10/10).

Dia mengatakan jika para pedagang yang ditertibkan itu akan dipindahkan sementara

ke tiga lokasi sementara yang masih berada Jakarta Pusat. "Ada di Gondangdia, dan dua tempat di Gambir. Setelah dibangun nanti kita pastikan mereka akan kembali lagi ke sini," ucap Bakwan.

Salah seorang pedagang Salman (51) penjual sate yang sudah berjualan sejak 2007 setuju dengan pembongkaran tempat berjualannya karena nanti dipastikan akan kembali berjualan di tempat tersebut.

Salman mengatakan jika saat ini dirinya masih menyesuaikan diri untuk tempat berjualannya di kawasan Gambir selama tiga bulan ke depan. "Mungkin masih penyesuaian diri dulu. Mungkin seminggu, dua minggu," ucap Salman.

Dari pantauan, pembongkaran sudah dilakukan sejak pukul 09.00 WIB, hingga 10.30 WIB pembongkaran 17 warung PKL masih terus dilakukan oleh 80 personel dari PPSU Kecamatan Gambir. ● yan

**PENGUMUMAN RENCANA PEMBAGIAN KEKAYAAN HASIL LIKUIDASI PT. TELLSCORE INTERNATIONAL INDONESIA (DALAM LIKUIDASI)**

Guna memenuhi ketentuan Pasal 149 ayat (1) huruf b Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas ("UUPJT"), dengan ini Likuidator PT. TELLSCORE INTERNATIONAL INDONESIA (dalam likuidasi), berkedudukan di Jakarta Selatan, (selanjutnya disebut "Perseroan"), mengumumkan bahwa pencatatan atas kekayaan dan/atau uang Perseroan telah dilakukan dan sehubungan dengan tidak adanya kewajiban pembayaran kepada kreditor, maka Likuidator Perseroan akan melakukan pembagian sisa kekayaan hasil likuidasi Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan.

11 Oktober 2023  
Likuidator Perseroan

**mandiri**

**PENAWARAN PENGALIHAN PIUTANG (Cessie / Subrogasi)**

Bahwa dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan melakukan penjualan atau pengalihan piutang (Cessie / Subrogasi) terhadap debitur sebagai berikut:

Nama	Alamat	Jumlah Tagihan Per Tgl 09 Oktober 2023	Agunan Kredit
PT. Alam Permai Sumbang	Desa Kubang Nan Raok Supayang, Kec. Payung Sekaki, Dati II Solok, Sumatra Barat.	Rp. 1.781.660.351,32	SHGU No. 03/Kubang Nan Raok Supayang an. PT. Perkebunan Alampermal Sumbar nusa dengan luas tanah 390 Ha yang berlokasi di Desa Kubang Nan Raok Supayang, Kec. Payung Sekaki, Dati II Solok, Sumatra Barat

Apabila ada yang berminat dalam pengalihan kredit debitur di atas dapat menyampaikan penawaran secara tertulis ke alamat dibawah ini paling lambat tanggal 13 Oktober 2023, jam 15.00 WIB.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Collection & Recovery Center Jakarta  
Wisma Mandiri II Lt.17  
Jl. Kebon Sirih No.83, Jakarta 10340.

Demikian untuk di ketahui semua pihak.

Jakarta, 11 Oktober 2023  
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Collection & Recovery Center Jakarta

**mandiri**

**PENAWARAN PENGALIHAN PIUTANG (Cessie)**

Bahwa dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan melakukan penjualan atau pengalihan piutang (Cessie) terhadap debitur sebagai berikut:

Nama	Alamat	Jumlah Tagihan Per 11 Oktober 2023	Agunan Kredit
PT. Interindo Nalacipta	Komplek Kav. DKI Blok BL 86/2 Menara Utara Jakarta Barat.	Rp. 1.451.889.823,-	SHGB No. 1000/Tugu a.n. Handi Sugih dengan luas tanah 108 M <sup>2</sup> yang terletak di Komp. Pertamina Tugu Blok X No. 39 Jakarta Utara
			SHGB No. 1003/Tugu a.n. Handi Sugih dengan luas tanah 110 M <sup>2</sup> yang terletak di Komp. Pertamina Tugu Blok X No. 33 Jakarta Utara
			SHM No. 17/Taban a.n Handi Sugih dengan luas tanah 6.018 M <sup>2</sup> yang terletak di Desa Taban, Kec. Tigapinrang, Kab. Tangerang
			SHM No. 35/Tigal Kurni Lor a.n Handi Sugih dengan luas tanah 11.135 M <sup>2</sup> yang terletak di Desa Tigal Kurni Lor, Kec. Mauk, Kab. Tangerang.

Apabila ada yang berminat dalam pengalihan kredit debitur di atas dapat menyampaikan penawaran secara tertulis ke alamat dibawah ini paling lambat tanggal 13 Oktober 2023, jam 12.00 WIB.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Collection & Recovery Center Jakarta  
Wisma Mandiri II Lt.17, Jl. Kebon Sirih No.83, Jakarta 10340.

Demikian untuk di ketahui semua pihak.

Jakarta, 11 Oktober 2023  
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Collection & Recovery Center Jakarta



**WAKSINASI RABIES UNTUK HEWAN PELIHARAAN DI JAKARTA**

Warga menggendong anjingnya yang telah disuntik vaksin rabies di Kantor Kelurahan Tebet Timur, Jakarta, Selasa (10/10). Suku Dinas Kesehatan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (Sudin KPKP) Jakarta Selatan menyiapkan 100 dosis vaksin rabies untuk disuntikkan ke sejumlah hewan peliharaan secara gratis selama tiga hari hingga Kamis (12/10) demi mempertahankan status Jakarta yang bebas kasus rabies.

**PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX (REKSA DANA YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK)**

PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX (REKSA DANA YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK) ("Manajer Investasi") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX (REKSA DANA YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK) ("RDI SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX"), sebagai berikut:

Telah terjadi kondisi dimana dana kelolaan RDI SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX kurang dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) selama 120 (seratus dua puluh) hari bursa berturut-turut yang dimulai sejak 4 April 2023 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2023.

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 45 huruf d Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/POJK.04/2020 tanggal 8 Januari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4 Tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif) (selanjutnya disebut "POJK tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif"), maka Manajer Investasi berencana untuk melakukan pembubaran RDI SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX.

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal yang sama dengan pengumuman ini, Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran RDI SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah menginstruksikan Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta selaku Bank Kustodian RDI SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih RDI SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX terhitung sejak tanggal 11 Oktober 2023.
- Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatangani akta pembubaran RDI SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX yang dibuat di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

**SYAILENDRA**

Jakarta, 11 Oktober 2023  
Manajer Investasi selaku likuidator  
RDI SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX  
PT Syailendra Capital  
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan